

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Materi Kosakata Bahasa Arab

Alif Kafa Thoyyibah¹, Fahrur Rosikh², Zakiyatul Abidah³, Muhamad Arif Mustofa⁴

¹ Universitas Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

² Universitas Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

³ Universitas Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

⁴ Institut Agama Islam Negri Curup Bengkulu, Indonesia

Email : alifkafa77@gmail.com¹, frrosikh@insud.ac.id², zakiyah@insud.ac.id³, aripatmi@gmail.com⁴

***Abstract:** Learning media has an important role in the teaching and learning process, but in reality there are still many learning activities that do not utilize the media optimally. Based on the results of field research, it was found that Arabic language learning at MI Islamiyah Kedungmearaih Kembangbahu Lamongan did not find interactive learning media and student learning outcomes in mastering Arabic vocabulary were still low. This study aims to develop a power point learning media on vocabulary material and to determine the feasibility of the developed power point learning media. This study was conducted using the Research and Development (R&D) method which adopted the development of Borg & Gall. The instrument for data collection used questionnaires and interviews. Based on the results of this study, it was found that the development of interactive media based on power point includes three main things, namely: media, material and language. in aspects: 1) media feasibility is 97.2% in the "very feasible" category, 2) material feasibility aspect with "very feasible" with a percentage of 92.8%, 3) language feasibility aspect with a percentage of 95% in the "very feasible" category.*

***Keywords:** Interactive Media, Power Point, Arabic Vocabulary*

Abstrak: Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai kegiatan pembelajaran tidak memanfaatkan media dengan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan didapatkan informasi bahwa pembelajaran Bahasa arab di MI Islamiyah Kedungmearaih Kembangbahu Lamongan tidak didapati media pembelajaran yang interaktif dan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan kosakata Bahasa arab masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran power point pada materi kosakata dan mengetahui kelayakan terhadap media pembelajaran power point yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall. Instrumen untuk pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengembangan media interaktif berbasis power point meliputi tiga hal pokok, yaitu : media, materi dan bahasa. pada aspek: 1) kelayakan media adalah 97,2% kategori "sangat layak", 2) aspek kelayakan materi dengan "sangat layak" dengan presentase sebesar 92,8%, 3) aspek kelayakan bahasa dengan presentase sebesar 95% kategori "sangat layak".

Kata Kunci: Media interaktif, Power point, Kosakata bahasa arab.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini idealnya dimiliki dan dikuasai oleh setiap peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.¹ Tidak dapat dipungkiri bahwa mempelajari bahasa dan menguasai keempat keterampilan bahasa arab tersebut bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa dilaksanakan dan diprogram dalam sebuah paduan yang ringkas melainkan suatu pekerjaan yang membutuhkan waktu yang lama dan kompleks.²

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kosa kata (mufrodat). Banyak diantara peserta didik yang memiliki penguasaan kosa kata yang terbatas, sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam menguasai keterampilan berbahasa. Pembendaharaan kosakata (mufrodat) merupakan aspek yang penting untuk menguasai bahasa asing terutama bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Islamiyah Kedungmearaih Kembangbahu Lamongan, beliau mengatakan bahwasannya kegiatan pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut difokuskan pada penguasaan mufrodat bahasa Arab karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai dan menghafalkan mufrodat, hal ini disebabkan oleh Media Pembelajaran yang kurang menarik peserta didik dalam menguasai dan menghafalkan mufrodat bahasa Arab.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab guru tidak boleh hanya menitikberatkan pada penggunaan metode gramatika tarjemah³. Namun dengan menggunakan metode yang bervariasi disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar⁴. Peran media tidak semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar, media dapat juga digunakan untuk menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan efektif. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar kearah yang lebih konkrit, pembelajaran dengan

¹ Abd Wahab Rosyidi, dan Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 97.

² Faizah, N. I., Rosikh, F., & Mustofa, M. A. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemah Teks Bahasa Arab. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.467>

³ Fahrur Rosikh, et, all., "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab", *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2 (2), 2022, 294.

⁴ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 34.

menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan katakata (simbol verbal), sehingga dapat diharapkan perolehan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan kepada peserta didik.⁵

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak macamnya, begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa dalam belajar. Media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya : kartu, gambar, televisi, VCD, radio, proyektor, proyektor, media digital dan lain sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal.⁶

Sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran kosata bahasa arab yang aktif dan efektif diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasinya adalah dengan menghadirkan media pembelajaran interaktif berbasis power point pada pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Dengan penelitian pengembangan media ini diharapkan akan tercipta produk media pembelajaran yang valid dan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar maksimal.

METODE

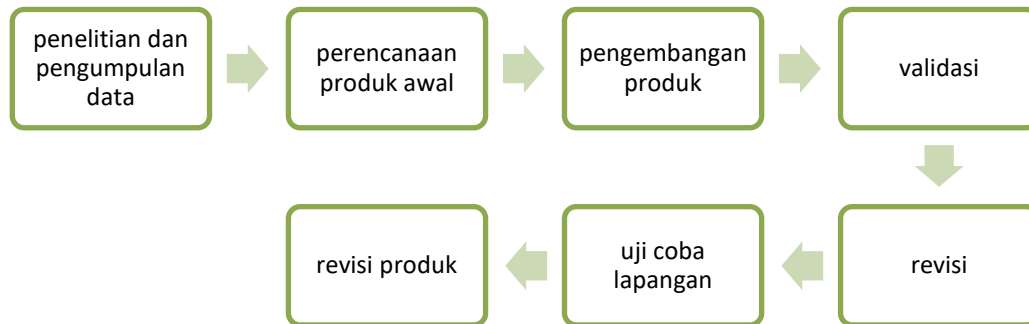
Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan atau yang dikenal dengan istilah *Research and Development*. Mulyatiningsih menyebutkan bahwa penelitian dan pengembangan (research and development) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah.⁷ Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *interaktif* berbasis *PowerPoint*. Adapun metode

⁵ brahim, dkk, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 113.

⁶ Fahrur Rosikh, Zumrotus Sholihah, Dyah Putri Larasati, & Ach Nurhamid Awalluddin. (2022). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Kilmatus: Journal Of Arabic Education*, 2(2), 293–302. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.80>

⁷ Endang Mulyatiningsih, *Pengembangan Model Pembelajaran*, 2013, 16.

penelitian *Research and Development* ini mengikuti langkah-langkah sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1: Langkah-langkah *Research and Development*

Tahap “Penelitian dan Pengumpulan Data” merupakan tahap penemuan potensi dan masalah Data hasil pada tahap ini digunakan sebagai landasan penelitian pengembangan media pembelajaran *interaktif* berbasis *PowerPoint* untuk peserta didik kelas VI MI Islamiyah Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan. Dua tahapan yang mendasari tahap penemuan potensi dan masalah adalah: tahap wawancara dan observasi lapangan. Tahap wawancara, dilakukan dua kali dengan melibatkan dua guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah. Sedangkan tahap observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat kegiatan pembelajaran bahasa Arab secara langsung yang ada di lembaga tempat penelitian.

Tahap perencanaan produk awal pada media pembelajaran *powerpoint interaktif* dilakukan dengan memunculkan ide dan gagasan kreatif peneliti untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran *powerpoint interaktif* dengan rincian *slide* yang berupa: 1) *slide* tujuan pembelajaran 2) *slide* materi pembelajaran 3) *slide* evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya, tahap desain produk merupakan *implementasi* dari tahap perencanaan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Tahapan desain produk media pembelajaran *interaktif* berbasis *powerpoint* ini dilakukan secara berturut-turut pada beberapa langkah, yaitu: 1) menyusun bentuk *cover* media 2) menyusun tampilan menu utama pada media pembelajaran 3) menentukan materi pembelajaran yang akan disajikan 4) menentukan tampilan dan soal yang akan disajikan pada *slide evaluasi*. Proses validasi pada penelitian ini melibatkan tiga orang validator terhadap produk pengembangan, yaitu oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis PowerPoint Pada Materi Kosa Kata Bahasa Arab

Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti memulai kegiatan penelitian dengan tahapan mencari potensi dan masalah dalam pembelajaran bahasa arab yang ada di lembaga tempat penelitian, yang mana potensi dan masalah yang ada didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru. Wawancara terhadap siswa bertujuan untuk memperoleh dan mendeskripsikan data lapangan awal tentang proses belajar mengajar dan apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui data lapangan tentang pengajaran bahasa Arab dan apa saja yang terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam pendidikan. Analisis kebutuhan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab, dan mendeskripsikan program pengajaran bahasa Arab serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran, serta menemukan potensi-potensi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber, peneliti menemukan beberapa potensi dan masalah dalam pembelajaran yang ada di MI Islamiyah Kedungmearaih Kembangbahu Lamongan diantaranya adalah: pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut difokuskan pada penguasaan mufrodat bahasa Arab, fasilitas dan sarana prasana pembelajaran sangat memadai, dan semangat belajar bahasa arab peserta didik yang besar. Pada lain sisi, masalah yang ditemukan adalah lemahnya penguasaan kosa kata Bahasa arab siswa dan minimnya pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Dengan minimnya penguasaan peserta didik dalam pembendaharaan mufrodat peserta didik dan kurangnya media yang digunakan saat proses pembelajaran menjadi penyebab timbulnya masalah peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sehingga tahapan selanjutnya adalah proses pengembangan produk. Media Pembelajaran yang dijadikan oleh peneliti sebagai sasaran pengembangan media pembelajaran adalah berupa media pembelajaran berbasis *PowerPoint*, yang dalam praktiknya peneliti dapat memanfaatkan fasilitas Madrasah berupa media pembelajaran LCD dan proyektor. *Powerpoint* merupakan salah satu *Software* milik *Microsoft Office*. *Microsoft Office* memiliki sejumlah *software* yang mencakup *Word processor (word 2002)*, *Spreadsheet (Excel 2002)*, presentasi (*Powerpoint*),

e-mail (microsoft outlook), teleconferencing (net meeting), dan DBMS (Access 2002). Dalam sejarahnya *Ms. Office 2002, Ms. Office Xp, Ms. Office 2007, 2010* dan terakhir adalah 2013.

Microsoft *Power Point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *Microsoft Office* dan merupakan salah satu program berbasis multimedia.⁸ *Microsoft Power Point* mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, dengan tampilannya yang dapat berupa teks, gambar, dan video. Kegiatan belajar mengajar menggunakan *Microsoft Power Point* akan mempermudah guru untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik. Beberapa kelebihan dari *Microsoft Power Point* adalah sebagai berikut:

1. Mudah dalam penggunaannya.
2. Mudah dan dapat dibuat sendiri.
3. Dapat digunakan secara individu.
4. Dapat diulang-ulang sehingga lebih efisien.
5. Memiliki daya tarik.
6. Fleksibel dalam penggunaannya.
7. Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda.

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik dilakukan oleh lembaga atau instansi tertentu misalnya perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun dibuat oleh perorangan. Fitur yang disajikan dalam program ini sangat banyak sehingga dapat dijadikan media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas pengguna.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan media yang relevan memegang peranan penting dalam mempengaruhi atau menentukan keberhasilan pelajaran. Untuk mencapai tujuan pengajaran Bahasa Arab, guru harus menggunakan media yang tepat. Salah satunya adalah media *power point*. *Power point* digunakan sebagai media pembelajaran *mufradat* karena memiliki tampilan yang menarik dengan adanya warna, gambar dan animasi sehingga memudahkan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

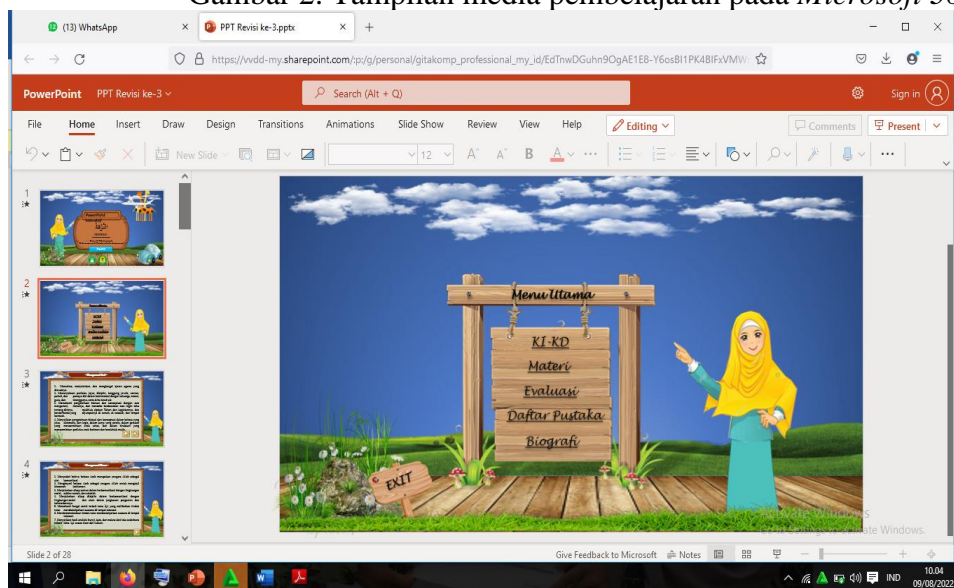
⁸ Ali Mudlofir and Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 157.

Setelah memperoleh data pada tahap analisis dan tahap desain produk, yaitu suatu proses sistematis untuk menghasilkan produk yang dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran *Interaktif* berbasis *Powerpoint*, peneliti menyiapkan kerangka acuan untuk pemanfaatan media yang dikembangkan. Produk akhir yang dikembangkan berupa media pembelajaran *Interaktif* berbasis *Powerpoint* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kemudian dilakukan tahap uji ahli untuk menentukan validitas produk media pembelajaran yang dikembangkan.

Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif berbasis PowerPoint Pada Materi Kosakata Bahasa Arab

Media Pembelajaran *Interaktif* berbasis *Powerpoint* dengan produk akhir yang telah diunggah dan dapat diunduh melalui *Microsoft 365* dengan link https://vvd-my.sharepoint.com/:p:/g/personal/gitakomp_professional_my_id/EdTnwDGuhn9OgAE1E8-Y6osB11PK4BIFxVMWnEL9f-DBzw?e=J2PS58 dengan tampilan seperti ditunjukkan oleh gambar 2:

Gambar 2: Tampilan media pembelajaran pada *Microsoft 365*



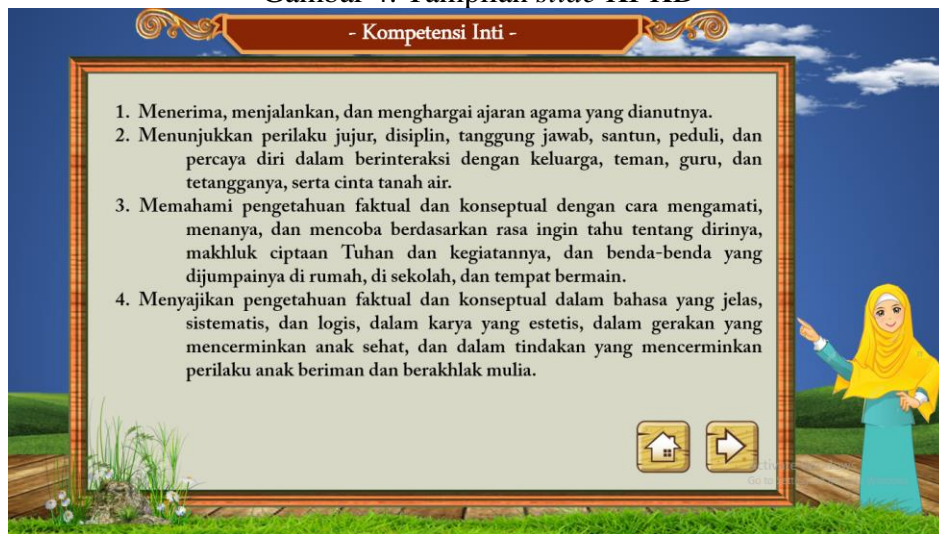
Media Pembelajaran *Interaktif* berbasis *PowerPoint* berisi tiga menu utama, yaitu: 1) KI-KD, 2) Materi, dan 3) Evaluasi. Halaman Menu Utama ditunjukkan oleh Gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3: Tampilan *slide* menu utama



Menu “KI-KD” yang dimaksud adalah tampilan *slide* Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang sengaja dibuat terpisah, dengan tujuan menghindari pengembangan *slide* yang terlalu penuh, sehingga ukuran teks menjadi kecil-kecil dan sulit untuk dibaca. Berikut tampilan *slide* Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar:

Gambar 4: Tampilan *slide* KI-KD



Menu materi terbagi dalam dua bagian, yaitu: 1) Kosakata, dan 2) Percakapan. Sebelum memunculkan materi pada setiap bagiannya, peneliti memberikan apresepsi terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, berikut tampilan *slide* “Apresepsi Materi Pembelajaran”:

Gambar 5: Tampilan *slide* Apresepsi Materi



Pada *slide* evaluasi bersifat *interaktif* sehingga pengguna dapat menjawab soal pada Media Pembelajaran *PowerPoint* tersebut. Berikut gambar tampilan *slide* evaluasi:



Gambar 6: Tampilan *slide* Evaluasi

Secara umum, karakteristik dari Media Pembelajaran *PowerPoint Interaktif* ini adalah: 1) bersifat *Interaktif*, aktivasi tombol *hyperlink* adalah upaya untuk memungkinkan terjadinya proses interaksi atau komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan media pembelajaran. 2) Dapat diakses melalui *Microsoft 365*. 3) eksplanatif, yaitu memperjelas materi pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. 4) tersedia latihan uji kompetensi *interaktif*.

Penelitian ini menghasilkan 3 (tiga) macam data, yaitu: 1) data hasil penilaian validator (materi, media, dan bahasa), 2) data hasil uji coba kelompok kecil, 3) data uji coba kelompok besar. Deskripsi hasil penilaian terhadap produk didapat dari: 1) penilaian kevalidan ahli

media, 2) penilaian kevalidan ahli materi, dan 3) penilaian kevalidan ahli bahasa. Berikut tabel menunjukkan hasil penilaian pada aspek kelayakan media:

Tabel 3: Kelayakan Media

Butir Penilaian	Nilai Responden			Rata-rata	%	Kategori
	Ahli Materi	Ahli Bahasa	Ahli Media			
Kesesuaian warna <i>slide</i>	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Jenis dan ukuran font	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Kesesuaian <i>icon</i> dengan materi	4	5	5	4,6	93%	Sangat Layak
Ukuran dan warna gambar	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Ketepatan media sebagai media pembelajaran	5	4	5	4,6	93%	Sangat Layak

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil angket penilaian oleh tiga responden ahli terhadap media pembelajaran *interaktif* berbasis *powerpoint* pada penilaian aspek kelayakan media. Adapun penilaian dalam aspek penilaian media dari segi warna *slide* sudah dinilai sangat layak, dengan hasil perolehan nilai rata-rata 5 dengan presentase sebesar 100%. Dalam segi jenis dan ukuran font juga sudah dinilai sangat layak, dengan nilai rata-rata 5 kategori sangat layak dengan presentase sebesar 100%. Sedangkan untuk segi kesesuaian *icon* dengan materi mendapat nilai rata-rata 4,6 dengan presentase 93% kategori sangat layak. Untuk segi ukuran dan warna gambar mendapat nilai dari masing-masing responden 5 dengan presentase 100% kategori sangat layak. Dan yang terakhir, ketepatan media untuk dijadikan media pembelajaran dengan nilai rata-rata 4,6 kategori sangat layak dengan presentase sebesar 93%. Berikut dapat diketahui nilai validitas produk pada aspek kelayakan media:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{4,86}{5} \times 100\%$$

$$P = 97,2 \% \text{ (Sangat Layak)}$$

Adapun tabel menunjukkan hasil penilaian validator terhadap aspek kelayakan materi.

Tabel 4: Kelayakan Materi

Butir Penilaian	Nilai Responden		%	Kategori
-----------------	-----------------	--	---	----------

	Ahli Materi	Ahli Bahasa	Ahli Media	Rata-rata		
Kesesuaian dengan KI-KD	5	4	5	4,6	93%	Sangat Layak
Sesuai dengan buku bahan ajar	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Keluasan dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Merangsang rasa ingin tahu siswa	5	5	4	4,6	93%	Sangat Layak
Sistematis dan logis	5	4	4	4,3	86%	Sangat Layak

Hasil angket penilaian tiga responden ahli terhadap media pembelajaran *interaktif* berbasis *powerpoint* pada aspek kelayakan materi dengan jumlah nilai rata-rata 4,64 kategori sangat layak dengan rincian aspek pada kesesuaian KI-KD dengan rata-rata nilai 4,6 kategori sangat layak dengan presentase 93% kesesuaian dengan buku bahan ajar menunjukkan nilai sempurna dengan rata-rata nilai 5 dengan presentase kelayakan sebesar 100% kategori sangat layak, dalam segi keluasan dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata 5 kategori sangat layak dengan presentase sebesar 100%, materi yang terdapat dalam media pembelajaran *interaktif* berbasis *powerpoint* juga dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dengan kategori sangat layak yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 4,6 menunjukkan 93% besar kelayakan, dan adapun materi yang disajikan termasuk materi yang sistematis yang logis ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,3 dengan presentase sebesar 86% kategori sangat layak. Berikut nilai validitas produk pada aspek kelayakan media dapat diketahui dengan cara:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{4,64}{5} \times 100\%$$

$$P = 92,8 \% \text{ (Sangat Layak)}$$

Tabel menunjukkan validitas pada aspek kelayakan bahasa sebagai berikut:

Tabel 5: Tabel Kelayakan Bahasa

Butir Penilaian	Nilai Responden		%	Kategori
-----------------	-----------------	--	---	----------

	Ahli Materi	Ahli Bahasa	Ahli Media	Rata-rata		
Ketepatan struktur kalimat	5	4	5	4,6	93%	Sangat Layak
Keefektifan kalimat	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Mudah dipahami	5	4	5	4,6	93%	Sangat Layak
Lugas dan komunikatif	5	5	5	5	100%	Sangat Layak
Meningkatkan kebahasaan siswa	5	5	4	4,6	93%	Sangat Layak

Aspek kelayakan Bahasa menunjukkan jumlah nilai rata-rata sebesar 4,75 dengan presentase sebesar 96% kategori Sangat Layak, dengan rincian butir penilaian yaitu: ketepatan struktur kalimat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan presentase sebesar 93% kategori sangat layak, pada segi keefektifan kalimat menunjukkan nilai sempurna dengan penilaian masing-masing responden merupakan nilai maksimal dengan nilai rata-rata sebesar 5 dengan presentase sebesar 100% menunjukkan kategori sangat layak, kemudian pada segi Bahasa yang digunakan mudah dipahami menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan presentase sebesar 93% kategori sangat layak, pendapat responden mengenai Bahasa yang digunakan merupakan Bahasa yang lugas dan komunikatif mendapatkan nilai presentase sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 5 kategori sangat layak, Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran dapat meningkatkan kebahasaan siswa berdasarkan hasil penilaian responden menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan presentase sebesar 93% masuk dalam kategori sangat layak.

Berikut dapat diketahui nilai validitas produk pada aspek kelayakan Bahasa:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{4,75}{5} \times 100\%$$

$$P = 95 \% \text{ (Sangat Layak)}$$

Berdasarkan tiga aspek kelayakan Media Pembelajaran *PowerPoint Interaktif* dari aspek kelayakan media mendapatkan penilaian dengan presentase sebesar 97,2%, pada aspek kelayakan materi mendapatkan penilaian dengan presentase sebesar 92,8%, dan pada aspek

kelayakan bahasa mendapatkan penilaian sebesar 95%. Dari ketiga hasil penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa produk ini memenuhi kriteria “Sangat Layak”. Pada tahap uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar didapatkan rekapitulasi data hasil penilaian yang ditunjukkan pada tabel.

Tabel 6: Rekapitulasi test pada uji coba kelompok kecil dan besar

No.	Kelompok	Test	Σ Skor	Rata-rata
1.	Kecil	<i>Pre-test</i>	210	42
		<i>Post-test</i>	400	80
2.	Besar	<i>Pre-test</i>	1.380	60
		<i>Post-test</i>	1.970	85,6
Total			3.350	145,6
Rata-rata			1.675	72,8

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata pada tabel di atas, skor rata-rata tes pada tahap *pre-test* uji coba kelompok kecil adalah 42, dan nilai rata-rata tes pada tahap *post-test* uji coba kelompok besar adalah 80. Sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh nilai rata-rata pada tahap *pre-test* sebesar 60, dan pada tahap *post-test* dengan skor 85,6. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran *Interaktif* berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan dikategorikan sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab kelas VI MI Islamiyah Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan.

KESIMPULAN

Produk pengembangan “Media Pembelajaran *Interaktif* berbasis *PowerPoint*” sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini didukung oleh penilaian hasil validator pada aspek: 1) kelayakan media adalah 97,2% kategori “sangat layak”, 2) aspek kelayakan materi dengan “sangat layak” dengan presentase sebesar 92,8%, 3) aspek kelayakan bahasa dengan presentase sebesar 95% kategori “sangat layak”. Adapun hasil kevalidan produk melalui tahap uji coba adalah skor rata-rata tes pada tahap *pre-test* uji coba kelompok kecil adalah 42, dan nilai rata-rata tes pada tahap *post-test* uji coba kelompok besar adalah 80. Sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh nilai rata-rata pada tahap *pre-test* sebesar 60, dan pada tahap *post-test* dengan skor 85,6. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran *Interaktif* berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan dikategorikan sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab kelas VI MI Islamiyah Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan.

Karakteristik sekaligus keunggulan dari media pembelajaran *interaktif* berbasis *powerpoint* adalah 1) bersifat *Interaktif*, aktivasi tombol *hyperlink* adalah upaya untuk memungkinkan terjadinya proses interaksi atau komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan media pembelajaran. 2) Dapat diakses melalui *Microsoft 365*. 3) eksplanatif, yaitu memperjelas materi pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. 4) tersedia latihan uji kompetensi *interaktif*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2017.
- Asrori, Imam dan Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2016.
- Faizah, N. I., Rosikh, F., & Mustofa, M. A. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemah Teks Bahasa Arab. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.467>
- Ibrahim, R dan Saodih, Nana. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Rosikh, Fahrur, et, all., “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab”, *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2 (2), 2022, 294.
- Rosikh, Fahrur., Sholihah, Zumrotus, Larasati, Dyah Putri, & Awalluddin, Ach Nurhamid. (2022). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2(2), 293–302. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.80>
- Rosyidi, Abd Wahab, dan Ni'mah, Mamluatul. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Mulyatiningsih, Endang. *Pengembangan Model Pembelajaran*, 2013.
- Mudlofir, Ali and Fatimatur, Evi. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press, 2012.